

Memaksimalkan Peran Guru dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Sekolah Dasar

Zaleha¹

¹SD Negeri 34 Prabumulih Selatan

Corresponding author e-mail: zalehazaleha@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan disiplin belajar siswa dimasa pandemi dengan memaksimalkan peran guru. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 34 Prabumulih. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah itu data yang telah dapat dirangkum atau dikumpulkan dan dianalisis melalui tiga tahapan kegiatan secara bersamaan yaitu: reduksi data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa upaya guru meningkatkan disiplin belajar siswa SD Negeri 34 Prabumulih dengan mengintegrasikan nilai-nilai kedisiplinan pada setiap mata pelajaran yang disampaikan sehingga kedisiplinan dapat menjadi karakter dasar siswa dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga merancang kegiatan belajar yang kondusif dan memberikan suasana yang dapat memacu partisipasi penuh siswa dalam proses pembelajaran. Kemudian guru selalu meningkatkan kemampuan mengelola pembelajaran dengan mengikuti pelatihan serta memperdalam wawasan pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan cara/metode yang merujuk pada teori melalui jurnal-jurnal yang bereputasi baik itu jurnal nasional maupun jurnal internasional yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran.

Kata Kunci: Guru, Disiplin, Belajar

Abstract

The purpose of this study was to determine the teacher's efforts to improve student learning discipline during the pandemic by maximizing the role of the teacher. This research was conducted at SD Negeri 34 Prabumulih. Data collection techniques using interviews, observation, and documentation. After that, the data can be summarized or collected and analyzed through three stages of activity simultaneously, namely: data reduction, and concluding / verification. According to the findings of the study, the teacher's efforts to strengthen the learning discipline of SD Negeri 34 Prabumulih students by incorporating the values of the discipline into each topic presented so that discipline can become the students' basic character in everyday life. The teacher also creates conducive learning activities and an environment that encourages students to fully participate in the learning process. The instructor then continually develops his or her ability to handle learning by engaging in training and deepening his or her understanding of learning management by employing techniques/methods that apply to theory in authoritative publications related to learning management, both national and international journals.

Keywords: Teacher, Discipline, Learning

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan alat strategis untuk meningkatkan taraf hidup manusia, karena melalui pendidikan ini manusia menjadi cerdas, memiliki skill, memiliki sikap hidup yang baik, sehingga dapat bergaul dengan baik di masyarakat dan dapat menolong diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Pendidikan merupakan permasalahan besar yang menyangkut nasib dan masa depan bangsa dan negara. Karena itu, tuntutan reformasi politik, ekonomi, sosial,

hak asasi manusia, sistem pemerintahan dan agraria tidak akan membuahkan hasil yang baik tanpa reformasi sistem pendidikan. Krisis multidimensi yang melanda negara dan bangsa Indonesia dewasa ini, tidak hanya disebabkan oleh krisis ekonomi, sosial dan politik, melainkan juga oleh krisis pada sistem pendidikan nasional (Tampubolon, 2008). Perkembangan zaman selalu memunculkan tantangan-tantangan baru, yang sering kali tidak dapat diramalkan sebelumnya. Sehingga pendidikan selalu dihadapkan pada masalah-masalah baru. Masalah yang dihadapi dunia pendidikan demikian luas, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Yang pertama, karena sifat sarasannya yaitu manusia yang pemikirannya terus berkembang dan yang kedua, karena usaha pendidikan harus berorientasi ke masa depan yang seringkali tidak dapat diramalkan oleh manusia (Tirtahardja, 2005).

Suatu tantangan besar yang di hadapi sekolah sebagai unit satuan pendidikan adalah meningkatkan kualitas hasil lulusan atau output yaitu lulusan yang memiliki kesiapan yang matang untuk melanjutkan pendidikan ketahap selanjutnya. Terlebih di masa pandemic Covid-19 yang meningkatkan kecemasan yang dirasakan oleh guru, peserta didik, dan orang tua (Sujadi, 2020). Oleh karenanya, kepala sekolah dalam memerankan fungsinya harus mampu membuat sekolah dapat berhasil, memenangkan persaingan kualitas hasil, penampilan dan pelayanannya melalui output yang berkualitas.

Salah satu cara untuk menjamin dalam memenangkan persaingan kualitas tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas dan produktifitas melalui strategi yang efektif. Di era global ini manajemen tradisional dalam pengelolaan sekolah tidak akan mampu bertahan terhadap dampak dari globalisasi itu sendiri serta paradigma yang begitu cepat berubah dan berkembang. Perubahan memang merupakan suatu kunci untuk bertahan dalam suatu persaingan namun demikian perubahan yang terjadi bukanlah sesuatu yang terjadi secara kebetulan saja akan tetapi harus direncanakan, minimal di konsultasikan atau dipikirkan karena perubahan itu juga tidak bejalan begitu saja oleh karena itu perubahan perlu di kelola dengan baik. Sekolah tidak dapat menghindari hambatan atau perlunya melakukan perubahan, Rohiat (2010). Untuk menunjang terlaksananya pendidikan yang berkualitas, SD Negeri 34 Prabumulih harus memiliki terobosan khususnya dalam upaya meningkatkan disiplin belajar siswa. Sesuai dengan salah satu visi SD Negeri 34 Prabumulih yaitu meningkatkan prestasi siswa.

SD Negeri 34 Prabumulih merupakan lembaga pendidikan yang berorientasi pada terwujudnya lulusan yang memiliki kemampuan dasar yang baik sehingga siswa mampu melanjutkan pendidikan tanpa mengalami kendala dalam proses pembelajaran. Oleh karenanya, kepala sekolah SD Negeri 34 Prabumulih selalu memberikan pemahaman yang mendalam kepada pendidik terhadap konsep pembelajaran efektif yang akan diimplementasikan kepada anak didik. Pemahaman tersebut diintegrasikan dan diimplementasikan dalam kurikulum sekolah.

Memalui, kemampuan guru dalam mengelola/memanajemen segala sumber daya yang ada serta mempengaruhi, membimbing, mengarahkan seluruh warga sekolahnya untuk bisa ikut berpartisipasi aktif, berkontribusi, serta mendukung segala program dan aktivitas sekolah. Dari sistem tersebut, melalui kendalinya dapat berkontribusi penuh dalam upaya meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.

Disiplin belajar siswa merupakan kesadaran siswa untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku di sekolah dengan penuh tanggungjawab tanpa paksaan dari siapapun (Fathurrohman dan Sutikno, 2010). Ray (1998) mengemukakan bahwa disiplin adalah perilaku yang positif, ungkapan perasaan melalui cara yang positif, dan memiliki nilai-nilai keluarga. Siswa yang memiliki disiplin belajar dapat dilihat dari karakteristik atau ciri yang dimiliki oleh siswa atas kesadaran dalam dirinya untuk belajar sebaik-sebaiknya yang disertai dengan kepatuhan dan ketaatan terhadap

peraturan dan tata tertib. Arikunto (1990) mengemukakan macam-macam disiplin belajar ditunjukkan oleh beberapa perilaku yaitu, mentaati tata tertib sekolah, perilaku kedisiplinan di dalam kelas, disiplin dalam menepati jadwal belajar, dan belajar secara teratur.

Kedisiplinan sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah yang meliputi dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas dan ketertiban diri saat belajar di kelas (Tu'u, 2004). Emmer dan Warsham (dalam Khuluse, 2009) menyatakan bahwa karakteristik disiplin meliputi ketaatan, partisipasi yang penuh, kesopanan, dan kesetiaan. Dalam dimensi disiplin belajar terdapat kontribusi mengikuti pembelajaran di mana indikator yang mencerminkan kontribusi siswa dalam mengikuti pembelajaran adalah 1) memperhatikan dengan baik saat belajar (Tu'u, 2004); 2) kehadiran Siswa; 3) full participation/partisipasi Penuh 4) menepati jadwal/waktu (Arikunto, 1990:137). Selain kontribusi siswa dalam mengikuti pembelajaran, dimensi disiplin belajar juga memuat perilaku disiplin siswa. Indikator dalam perilaku disiplin diantaranya adalah 1) ketertiban diri saat belajar di kelas (Tu'u, 2004); 2) mematuhi tata tertib (Arikunto, 1990); 3) kesopanan (Khuluse, 2009).

B. Metode Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Alat pengumpul data dalam penelitian ini melalui wawancara peneliti pengumpulan data berkaitan dengan kontribusi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan disiplin belajar siswa. Observasi secara langsung dengan mengamati kegiatan proses belajar maupun diluar proses belajar. Dalam kegiatan observasi, peneliti menyiapkan lembar observasi yang terdiri dari indikator kedisiplinan belajar siswa SD Negeri 34 Prabumulih. Lembar observasi tersebut kemudian dipersentasekan berdasarkan kontribusi kepala sekolah. Setelah itu data yang telah dapat dirangkum atau dikumpulkan dan dianalisis melalui tiga tahapan kegiatan secara bersamaan yaitu: reduksi data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Miles dan Huberman, 1992).

C. Hasil dan Pembahasan

Guru merupakan salah satu faktor penentu dalam keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah sehingga diperlukan pemahaman yang baik tentang konsep pembelajaran. Oleh karena itu, untuk meningkatkan disiplin belajar siswa, memberikan motivasi dan kepercayaan penuh kepada guru SD Negeri 34 Prabumulih, agar dapat membimbing siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 34 Prabumulih diketahui bahwa sebagian besar guru belum menyorot kearah pembinaan kedisiplinan siswa dalam belajar secara holistik. Guru hanya focus pada proses pembelajaran saja. Sikap disiplin yang ditunjukkan oleh siswa untuk berpartisipasi penuh dalam proses pembelajaran masih terlihat belum maksimal. Oleh karenanya sikap disiplin siswa khususnya dalam belajar harus benar benar menjadi salah satu prioritas guru SD Negeri 34 Prabumulih. Berdasar kenyataan itu bahwa guru belumlah secara totalitas mengarahkan anak didiknya agar disiplin dalam kegiatan belajar mengajar, maka, salah satu dengan mengintegrasikan nilai-nilai kedisiplinan pada setiap mata pelajaran yang disampaikan sehingga kedisiplinan dapat menjadi karakter dasar siswa dalam kehidupan sehari-hari.

SD Negeri 34 Prabumulih melalui kebijakannya menyusun kegiatan kegiatan yang mengarah kepada keberhasilan belajar siswa. Kegiatan kegiatan tersebut di implementasikan kedalam program kerja sekolah. Melalui program kerja tersebut kepala sekolah berusaha untuk mengintegrasikan nilai nilai kedisiplinan tersebut kedalam proses belajar mengajar. Tentu untuk menanamkan kedisiplinan kepada siswa khususnya dalam proses pembelajaran diperlukan dukungan guru yang kompeten. Guru yang dapat merancang kegiatan belajar yang

kondusif dan memberikan suasana yang dapat memacu partisipasi penuh siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, arahan kepada guru agar terus meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan dan memperbanyak membaca dan menelaah hasil penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan kelas. Dengan cara itu, guru dapat meningkatkan wawasan serta kemampuan dalam mengelola kelas agar siswa dapat berpartisipasi penuh dalam proses pembelajaran.

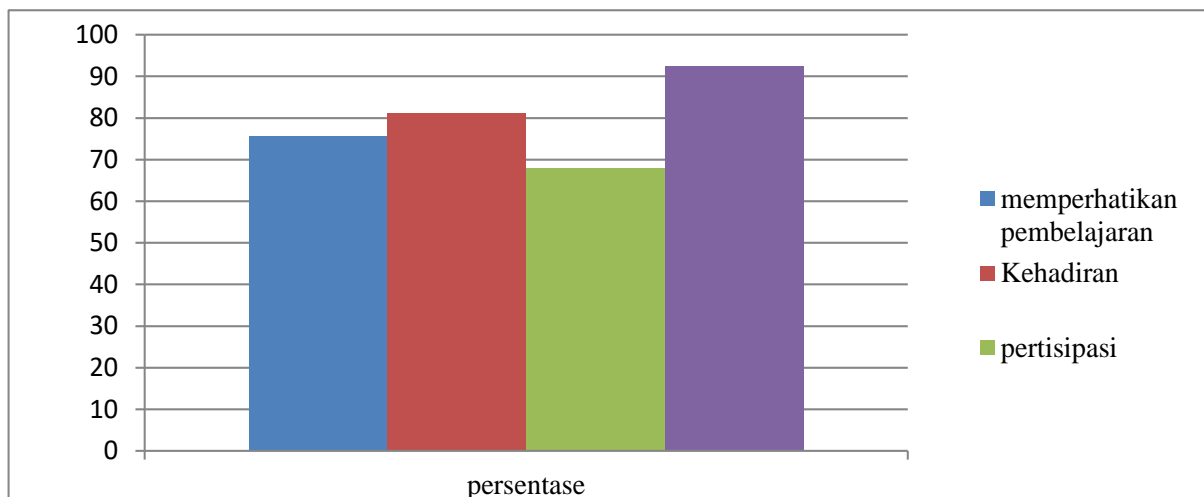
Dalam hal ini, kepala sekolah mempersiapkan fasilitas bagi guru untuk mengakses karya ilmiah melalui jurnal-jurnal yang bereputasi baik itu jurnal nasional maupun jurnal internasional yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran. Hasilnya, guru-guru SD Negeri 34 Prabumulih mampu melakukan kajian baik secara individu maupun secara kelompok. Secara individu, kepala sekolah menyarankan kepada guru agar dapat rutin melakukan penelitian perbaikan kelas agar guru dapat menemukan formula yang terbaik dalam mengelola pembelajaran. Dalam kegiatan kelompok, kepala sekolah menyarankan kepada guru untuk minimal satu kali dalam satu semester mendiskusikan terkait permasalahan dalam kegiatan belajar melalui forum rapat.

Selain itu, SD Negeri 34 Prabumulih mengajak seluruh komponen sekolah baik itu guru, tenaga kependidikan dan seluruh siswa agar dapat menjaga kondusifitas sekolah. Kepala sekolah dalam setiap kesempatan selalu mendorong agar seluruh komponen sekolah dapat menciptakan budaya sekolah yang berprestasi tinggi. Hal ini dilakukan agar, setiap komponen sekolah menyadari bahwa kegiatan inti di dalam lembaga pendidikan adalah pembelajaran. Seluruh kegiatan yang ada di SD Negeri 34 Prabumulih harus bertujuan untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Kebijakan kepala sekolah tersebut dinilai memberikan kontribusi yang besar terhadap kedisiplinan belajar siswa. Guru, tenaga kependidikan dan siswa selalu tertib dalam lingkungan sekolah. Tidak ada siswa yang kelaur masuk saat jam belajar sedang berlangsung. Suasana sangat tenang dan proses belajar mengajar dapat berjalan dengan hikmat.

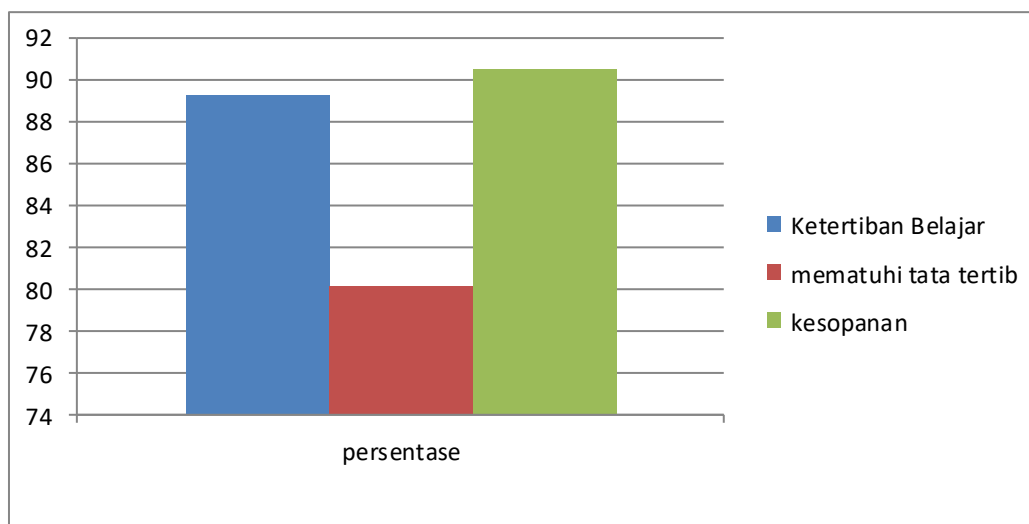
Melalui kebijakan tersebut, kepala sekolah selalu terus mengajak para guru dan tenaga kependidikan untuk terus berusaha membina kedisiplinan siswa baik itu perilaku belajar maupun disiplin dalam belajar sedikit demi sedikit. Kepala sekolah juga menekankan kepada seluruh siswa agar menjalankan aturan tata tertib sekolah agar siswa dapat membiasakan diri dengan perilaku disiplin. Aturan tata tertib sekolah seperti melaksanakan upacara bendera setiap hari senin, serta menyanyikan lagu wajib nasional sebelum pelajaran dimulai supaya mempunyai semangat kebangsaan, berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, baris di depan kelas sebelum masuk dan satu persatu bersalaman dengan ibu bapak guru dikelasnya masing-masing, melaksanakan tugas piket, menjenguk teman/guru yang sakit, membiarkan memberikan tugas apabila guru berhalangan hadir supaya siswa belajar mandiri dan belajar bisa menjaga agar kelas tetap dalam keadaan yang tertib, dan terbiasa membuang sampah pada tempat yang telah disediakan sekolah, belum mampu menggunakan pakaian dengan benar dan lengkap, masing-masing sering bolos dan sering terlambat masuk kelas, diberi PR tidak dikerjakan di rumah, melaksanakan pesantren ramadan, melaksanakan latihan Kepramukaan setiap hari Sabtu.

Berdasarkan hasil penilaian menggunakan lembar observasi yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan indikator peningkatan disiplin belajar siswa yang indikatornya adalah 1) memperhatikan dengan baik saat belajar; 2) kehadiran Siswa; 3) full participation/partisipasi penuh; 4) menepati jadwal/waktu. Kontribusi guru terhadap peningkatan disiplin perilaku siswa yang indikatornya adalah 1) ketertiban diri saat belajar dikelas; 2) mematuhi tata tertib; 3) kesopanan. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Kontribusi Guru Terhadap Peningkatan Disiplin Belajar Siswa

Dari hasil penilaian menggunakan lembar observasi yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat diketahui bahwa guru SD Negeri 34 Prabumulih telah berkontribusi dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui programnya. Hasil observasi menyatakan bahwa lebih dari 75,5% siswa memperhatikan dengan baik saat proses pembelajaran berlangsung. Kemudian 81,1% siswa memiliki kehadiran yang baik. 67,9% siswa telah ikut berpartisipasi penuh dalam proses pembelajaran, dan 92,28% siswa mampu menepati jadwal pembelajaran.



Gambar 2. Kontribusi Guru Terhadap Peningkatan Perilaku Belajar Siswa

Dari hasil penilaian menggunakan lembar observasi yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat diketahui bahwa kontribusi guru SD Negeri 34 Prabumulih dalam meningkatkan kedisiplinan perilaku belajar siswa melalui programnya. Hasil observasi menyatakan bahwa lebih dari 89,2% siswa tertib dalam proses pembelajaran di kelas. Kemudian 80,1% siswa mematuhi perintah guru. 92,2% siswa mampu menjaga kesopanan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, peran guru dalam upaya meningkatkan disiplin belajar siswa SD Negeri 34 Prabumulih telah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari telah tercapainya indikator keberhasilan siswa baik dalam menjalankan aturan-aturan sekolah maupun dalam proses pembelajaran di kelas. Selain itu, guru juga selalu berbenah baik itu melalui penggunaan cara/metoda yang tepat sehingga siswa dapat melaksanakan setiap aturan dengan senang hati.

tidak dengan paksaan ataupun dengan hukuman yang seharusnya tidak perlu dilaksanakan. melalui kebijakannya menyusun kegiatan kegiatan yang mengarah kepada keberhasilan belajar siswa.

D. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kontribusi guru SD Negeri 34 Prabumulih telah berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa peran guru terhadap peningkatan kedisiplinan belajar siswa SD Negeri 34 Prabumulih dengan mengintegrasikan nilai-nilai kedisiplinan pada setiap mata pelajaran yang disampaikan sehingga kedisiplinan dapat menjadi karakter dasar siswa dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga merancang kegiatan belajar yang kondusif dan memberikan suasana yang dapat memacu partisipasi penuh siswa dalam proses pembelajaran. Kemudian guru selalu meningkatkan kemampuan mengelola pembelajaran dengan mengikuti pelatihan serta memperdalam wawasan pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan cara/metode yang merujuk pada teori melalui jurnal-jurnal yang bereputasi baik itu jurnal nasional maupun jurnal internasional yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran. Hasilnya, berdasarkan observasi diketahui bahwa siswa mampu menunjukkan kedisiplinan belajar.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (1990). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asnami, J.M (2011). *Buku panduan Interaksi Pendidikan Karakter disekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Fathurrohman, P & Sutikno, S.M. (2010). *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: Refika Aditama.
- Miles and Huberman, (1992). *Analisis Data Kualitatif Terjemahan oleh Tjetjeb Rohendi Rohandi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Nazir M. (1988). *Metode Penelitian*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ray, G.L. (1998). *Extension Communication and Management*. Calcutta: Naya Prokash
- Suhan, N. (2011). *Pendidikan Berbasis Karakter*, Surabaya: PT Jepe Pres Media Utama
- Sujadi, E., Fadhli, M., Kamil, D., Sonafist, Y., Meditamar, M. O., & Ahmad, B. (2020). An anxiety analysis of educators, students and parents facing the new normal era in education sector in indonesia. *Asian Journal of Psychiatry*, 53, 102226-102226.
- Tampubolon, M. P. (2008). *Perilaku Keorganisasian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Tirtarahardja, U. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tu'u, T. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar*. Jakarta: Grasindo.
- Wibowo, T. (2011). *Kurikulum Pendidikan Karakter*, (Online).(<http://timothy-wibowoartikel-pendidikan-karakter.com>, diakses 16 Desember 2019).